

## BAB III

### Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode.<sup>117</sup> Metode yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini dikelompokkan menjadi tujuh bagian yaitu, pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisa data, dan uji keabsahan data.

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan menggambarkan kenyataan secara benar dan mendalam, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>118</sup>

Penelitian kualitatif ditunjuk untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau porspektif partisipan, partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya.<sup>119</sup> Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan,

---

<sup>117</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 11.

<sup>118</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 25.

<sup>119</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 94

wawancara, dan dokumentasi pada obyek. Uraian yang digunakan pada penelitian ini adalah uraian deskriptif. Pola deskriptif ini digunakan untuk mengkaji permasalahan penelitian yang berkaitan dengan, "Evaluasi Program Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Negeri 1 Kediri".

Peneliti melakukan penelitian mengenai evaluasi program dengan menggunakan model evaluasi program CIPP. Model ini memuat tentang evaluasi konteks, evaluasi input atau masukan, evaluasi proses dan evaluasi produk. Peneliti akan mewawancarai narasumber dan mengobservasi pelaksanaan penilaian autentik terhadap mata pelajaran fiqih di MI Negeri 1 Kediri secara mendalam.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini menjadi instrumen pengunci (*key instrument*) agar peneliti dapat memperoleh data secara mendalam dan maksimal selama melakukan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data.<sup>120</sup> Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, peneliti harus terjun langsung dalam komunitas penelitian untuk memahami langsung kenyataannya di lapangan. Peneliti akan mencari informasi dengan cara mewawancarai sejumlah narasumber, mengamati pelaksanaan program serta mengambil dokumentasi ketika penelitian berlangsung. Pada penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti

---

<sup>120</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 12.

menjadi yang utama sebagai pihak yang mengumpulkan data yang akurat dan dipastikan kebenarannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kehadiran peneliti disamping sebagai instrument pengunci (*key instrument*), peneliti juga hadir untuk menemukan data yang diperlukan yang berkaitan dengan Evaluasi Program Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Negeri 1 Kediri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kediri. Narasumber dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fiqih, Waka Kurikulum, dan Kepala Sekolah. Peneliti memilih madrasah ini karena MIN 1 Kediri merupakan Madrasah Ibtidaiyah Negeri satu-satunya di Kecamatan Kras. Madrasah ini juga merupakan madrasah yang cukup unggul dan sudah memakai kurikulum 2013 yang tentunya menggunakan program penilaian autentik. Sebagai kepentingan penelitian, peneliti mengambil mata pelajaran fiqih.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah bagian yang signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland dalam Moleong adalah kata-kata, tindakan selebihnya adalah tambahan.<sup>121</sup> Sumber data penelitian adalah asal informasi atau data penelitian diperoleh.

---

<sup>121</sup>Ibid, hal.157

Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber utama atau data yang berkaitan langsung dengan tema pokok bahasan penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran fiqih sedangkan sumber pendukungnya adalah kepala madrasah, waka kurikulum dan lainnya yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen kunci. Alasannya ialah, bahwa segala sesuatu belum memiliki bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian masih perlu dikembangkan selama proses penelitian.<sup>122</sup>

Selain itu, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif, yaitu:

##### **1. Wawancara Mendalam**

Wawancara adalah suatu teknik yang pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari narasumber melalui dialog dan tanya jawab. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara mendalam karena untuk menggali informasi yang holistic dan jelas dari informan.<sup>123</sup> Wawancara digunakan untuk mencari data tentang pelaksanaan penilaian autentik di MIN 1 Kediri. Narasumber yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fiqih, waka kurikulum, dan kepala MIN 1 Kediri.

---

<sup>122</sup>Ibid., Dodi, *Metodologi*, 205.

<sup>123</sup>Ibid., Satori, *Metodologi Penelitian*, 130.

Wawancara secara mendalam ini terkait dengan perencanaan program, persiapan sarana dan prasana untuk mencapai tujuan pelaksanaan program, proses pelaksanaan program, dan hasil setelah program telah terlaksana wawancara ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan konteks program, input program, proses program, dan hasil atau produk program.

Wawancara juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.<sup>124</sup>

## 2. Observasi Partisipan

Teknik observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi ini bertujuan agar peneliti dapat mengamati pelaksanaan penilaian autentik di madrasah ini secara langsung, baik pada perencanaan program, persiapan sarana dan prasana untuk mencapai tujuan pelaksanaan program, proses pelaksanaan program, dan hasil setelah program telah terlaksana. Peneliti mengobservasi secara langsung di lapangan, yaitu di MIN 1 Kediri.

---

<sup>124</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 137.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.

Teknik dokumentasi yang dimaksud oleh peneliti disini yakni mengumpulkan sumber tertulis yang berkaitan dengan judul penelitian yakni Evaluasi Program Penilaian Autentik kurikulum 2013 pada Mata pelajaran Fiqih di MIN 1 Kediri. Sumber tertulis yang dimaksud adalah RPP Fiqih kurikulum 2013, teknik instrumen penilaian, lembar hasil ujian siswa, foto kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan pengambilan nilai peserta didik, dan lembar hasil ujian peserta didik.

#### **F. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>125</sup>

---

<sup>125</sup>Ibid., 202.

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis data Miles and Huberman yang terdiri atas: reduksi data (*reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing / verification*).

a. Reduksi Data (*Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan, serta kedalaman wawasan yang tinggi. Tujuan utama dalam penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika peneliti dalam penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Tujuan utama peneliti melakukan penelitian ini agar dapat menemukan informasi-informasi atau bahkan masalah yang terdapat pada pelaksanaan program penilaian autentik baik pada perencanaan, sarana dan prasarana, pelaksanaan serta hasil yang diperoleh oleh MIN 1 Kediri ketika menggunakan program ini.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan adalah dengan teks naratif. Fungsi penyajian data disamping untuk memudahkan dan memahami

apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Peneliti menyajikan data temuan terkait informasi yang ditemukan dengan menggunakan teks naratif. Hal ini berfungsi agar dapat mempermudah dan memahami informasi yang didapatkan.

c. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan menyimpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>126</sup>

## G. Uji Keabsahan Data

Agar data yang diteliti valid maka dilakukan ujia keabsahan data dengan menggunakan teknik *triangulasi*. Tehnik triangulasi adalah teknik mengecek keabsahan data dengan cara membandingkan data dengan data yang di luar data tersebut dengan keperluan pengecekan dan perbandingan terhadap fokus yang diteliti.

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Lincoln dan Guba dalam Zainal Arifin dapat diperiksa dengan menggunakan empat

---

<sup>126</sup>Ibid., 220.

kriteria, yaitu (a) Kredibilitas (*credibility*), (b) keteralihan (*transferability*), (c) keterikatan (*dependability*), dan (d) kepastian (*confinnability*).<sup>127</sup>

Peneliti hanya menggunakan salah satu cara dari beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menentukan keabsahan data dalam upaya mendapatkan data yang valid, yaitu kreadibilitas.

Kredibilitas (*credibility*), yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, antara lain: (a) waktu pelaksanaan observasi diperpanjangkan, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan, (b) observasi yang terus-menerus, sehingga memperoleh karakteristik objek yang lebih mendalam, terperinci dan relevan dengan masalah penelitian, (c) triangulasi, pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber-sumber di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, (d) *peer debriefing* (pemeriksaan dengan teman sejawat), yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat, (e) *member chek*, yaitu menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda, melakukan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis, menerapkan pada data dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data.

---

<sup>127</sup>Zainal Arifin, *Model Penelitian...*, hal. 168.

## H. Model Evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Produk*)

Model ini dikembangkan oleh Stufflebeam, dkk. CIPP merupakan singkatan dari *context evaluation, input evaluation, process evaluation, dan produk evaluation*. Penelitian yang menggunakan model Evaluasi CIPP ini akan menggali atau mencari informasi secara mendalam terkait tentang perencanaan, pelaksanaan, dan hasil setelah program dilaksanakan.

*Context program* atau konteks program, peneliti akan melakukan wawancara dan mengobservasi serta melakukan dokumentasi guna mencari informasi terkait identitas sekolah, kebutuhan apa yang belum terpenuhi dalam penyelenggaraan program, tujuan yang belum dan yang sudah dicapai program, hingga tujuan pengembangan apa yang dapat menyadarkan masyarakat terkait pentingnya penyelenggaraan program. Maka dari itu, diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi status program penilaian autentik pada mata pelajaran fiqih secara keseluruhan, mengidentifikasi kekurangan, kekuatan dan mengidentifikasi adanya masalah yang ada pada program penilaian autentik pada mata pelajaran fiqih di MIN 1 Kediri .

Evaluasi masukan, peneliti akan melakukan wawancara kepada narasumber dan melakukan obeservasi pengamatan guna mencari informasi terkait dengan kemampuan siswa dan kemampuan sekolah untuk menyelenggarakan program penilaian autentik. Selain itu wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti juga berkenaan dengan

kesesuaian strategi program dengan tujuan program, ciri khusus yang ada pada program dan juga prosedur dan jadwal khusus dalam penyelenggaraan program penilaian autentik pada mata pelajaran fiqih di MIN 1 Kediri.

Evaluasi proses, peneliti akan melakukan wawancara dan observasi pengamatan secara mendalam serta pengambilan dokumentasi guna mencari informasi terkait dengan apa kegiatan yang dilakukan, siapa yang melakuakn dan ditunjuk untuk menjadi penanggung jawab kegiatan, dan kapan program dilaksanakan .selain itu pada evaluasi proses pun akan membahas terkait kesesuaian pelaksanaan program dengan jadwal yang telah dibuat, pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dilembaga terkait pelaksanaan program, peran guru, masyarakat, kepala madrasah serta peserta didik dalam pelaksanaan program, hambatan serta solusi selama pelaksanaan program penilaian autentik pada mata pelajaran fiqih di MIN 1 Kediri.

Evaluasi hasil (*produc evaluation*), peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam, pengamatan dan pengambilan dokumentasi guna mendapatkan informasi terkait hasil yang dicapai oleh program yang memuat tentang tujuan program yang sudah tercapai, hasil jangka panja apa yang Nampak sebagai akibat dari program penilaian autentik pada mata pelajaran fiqih di MIN 1 Kediri.

**Tabel. 3. 1 Pemetaan komponen model evaluasi CIPP**

Komponen	Data	Instrumen	Sumber Data
<i>Context</i>	1. Tujuan program	penyelenggaraan penilaian autentik secara Wawancara	Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1

Komponen	Data	Instrumen	Sumber Data
<i>Evaluation</i>	kurikulum 2013 pada mata pelajaran fiqh di MIN 1 Kediri	mendalam, dan dokumentasi	Kediri, waka Kurikulum MIN 1 Kediri dan Guru Fiqh MIN 1 Kediri
	2. Tujuan program yang belum tercapai	Wawancara secara mendalam, dan dokumentasi	Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kediri, waka Kurikulum MIN 1 Kediri dan Guru Fiqh MIN 1 Kediri
	3. Tujuan program yang paling mudah tercapai	Wawancara secara mendalam, dan dokumentasi	Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kediri, waka Kurikulum MIN 1 Kediri dan Guru Fiqh MIN 1 Kediri
	4. Usaha yang dapat menyadarkan masyarakat tentang adanya program penilaian autentik pada mata pelajaran fiqh di MIN 1 Kediri	Wawancara secara mendalam, dan observasi partisipan	Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kediri, waka Kurikulum MIN 1 Kediri dan Guru Fiqh MIN 1 Kediri
	5. Kebutuhan apa yang belum terpenuhi yang dapat menunjang program penilaian autentik kurikulum 2013 pada mata pelajaran fiqh di MIN 1 Kediri	Wawancara secara mendalam, dan observasi partisipan	Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kediri, waka Kurikulum MIN 1 Kediri dan Guru Fiqh MIN 1 Kediri
	6. Kebutuhan apa yang sudah terpenuhi yang dapat menunjang program penilaian autentik kurikulum 2013 pada mata pelajaran fiqh di MIN 1 Kediri	Wawancara secara mendalam, dan observasi partisipan	Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kediri, waka Kurikulum MIN 1 Kediri dan Guru Fiqh MIN 1 Kediri
<i>Input Evaluation</i>	1. Persiapan yang perlu direncanakan oleh guru fiqh MIN 1 Kediri, peserta didik MIN 1 Kediri, waka kurikulum MIN 1 Kediri, dan Kepala Madrasah MIN 1 Kediri dalam penyelenggaraan program penilaian autentik pada mata pelajaran fiqh di MIN 1 Kediri.	Wawancara secara mendalam, dan observasi partisipan dan dokumentasi	Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kediri, Waka Kurikulum MIN 1 Kediri, Guru Fiqh MIN 1 Kediri
	2. Prosedur khusus penyelenggaraan program penilaian autentik pada mata pelajaran fiqh di MIN 1 Kediri	Wawancara secara mendalam, dan observasi partisipan	Waka Kurikulum MIN 1 Kediri, Guru Fiqh MIN 1 Kediri
	3. Strategi yang direncanakan dalam menyelenggarakan program penilaian autentik pada mata pelajaran fiqh di MIN 1 Kediri	Wawancara secara mendalam, dan dokumentasi	Guru Fiqh MIN 1 Kediri

Komponen	Data	Instrumen	Sumber Data
	Kediri		
	4. Ciri khusus yang dimiliki program penilaian autentik pada mata pelajaran fiqih di MIN 1 Kediri dan akibat yang ditimbulkannya.	Wawancara secara mendalam, dan dokumentasi	Guru Fiqih MIN 1 Kediri
<i>Process Evaluation</i>	1. Kesesuaian pelaksanaan program dengan jadwal, prosedur dan strategi yang sudah direncanakan,	Wawancara secara mendalam, dan dokumentasi	Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kediri, Waka Kurikulum MIN 1 Kediri, Guru Fiqih MIN 1 Kediri
	2. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang sudah disiapkan apakah sudah maksimal atau belum	Wawancara secara mendalam, dan dokumentasi	Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kediri, Waka Kurikulum MIN 1 Kediri, Guru Fiqih MIN 1 Kediri
	3. Proses pengambilan nilai oleh pendidik kepada peserta didik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada mata pelajaran fiqih di MIN 1 Kediri	Wawancara secara mendalam, dan observasi partisipan	Peserta didik MIN 1 Kediri Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kediri, Waka Kurikulum MIN 1 Kediri, Guru Fiqih MIN 1 Kediri
	4. Proses dalam pengolahan nilai pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik oleh pendidik pada mata pelajaran fiqih di MIN 1 Kediri.	Wawancara secara mendalam, dan dokumentasi	Guru Fiqih MIN 1 Kediri
	5. Tugas yang diberikan oleh guru kepada peserta didik guna pengambilan nilai baik pada aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik pada mata pelajaran fiqih di MIN 1 Kediri	Wawancara secara mendalam, dan dokumentasi	Peserta didik MIN 1 Kediri Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kediri, Guru Fiqih MIN 1 Kediri
	6. Hambatan yang terjadi ketika proses pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran fiqih di MIN 1 Kediri	Wawancara secara mendalam, dan dokumentasi	Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kediri, Guru Fiqih MIN 1 Kediri, Waka Kurikulum MIN 1 Kediri,
<i>Product evaluation</i>	1. Laporan hasil belajar peserta didik MIN 1 Kediri pada mata pelajaran fiqih	Wawancara secara mendalam, dan dokumentasi	Guru Fiqih MIN 1 Kediri
	2. Tujuan program penilaian autentik yang sudah tercapai.	Wawancara secara mendalam, dan dokumentasi	Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kediri, Guru Fiqih MIN 1 Kediri, Waka

KomponenData	Instrumen	Sumber Data
		Kurikulum MIN 1 Kediri,
3. Hasil jangka panjang yang Nampak sebagai akibat dari program penilaian autentik kurikulum 2013 pada mata pelajaran fiqh di MIN 1 Kediri	Wawancara secara mendalam, dan dokumentasi	Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kediri, Guru Fiqh MIN 1 Kediri\Waka Kurikulum MIN 1 Kediri,

## I. Tahap-tahap Penelitian

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap Pra Lapangan yakni peneliti mengajukan judul penelitian kepada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Setelah mendapat pengarahannya dan judul telah disetujui, peneliti membuat proposal penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan seminar proposal penelitian dan mendapatkan dosen pembimbing skripsi.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat izin dari kepala MIN 1 Kediri, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktifitas terlebih dahulu agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan.

Peneliti memulai penelitiannya sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh data tentang Evaluasi Program

Penilaian Autentik Kurikulum 2013 pada mata pelajaran fiqih di MIN 1 Kediri setelah terjalin keakraban dengan semua warga sekolah dengan menggunakan berbagai metode dan teknik yang dibutuhkan selama penelitian.

### 3. Tahap Analisis data

Peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian disusun secara sistematis dengan bimbingan oleh dosen pembimbing dan dilaporkan sebagai laporan penelitian yang sesuai dengan aturan yang berlaku pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.

